

## ABSTRAKSI

Dengan keadaan perekonomian Indonesia tahun 2004 yang mulai stabil, maka keadaan di pasar modal sendiri juga menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan pada saat terjadinya krisis ekonomi. Sehingga pada penelitian ini akan membahas mengenai semua emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2004. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui apakah ada pengaruh dari laba operasional dan laba operasional relatif terhadap *return* saham untuk semua emiten dan tiap sektor emiten pada 31 Desember 2004, (2) mengetahui apakah ada pengaruh dari laba bersih dan laba bersih relatif terhadap *return* saham untuk semua emiten dan tiap sektor emiten pada 31 Desember 2004, (3) mengetahui apakah ada pengaruh dari laba operasional dan laba operasional relatif terhadap *return* saham untuk semua emiten dan tiap sektor emiten pada tanggal penyampaian laporan keuangan emiten 2004, (4) mengetahui apakah ada pengaruh dari laba bersih dan laba bersih relatif terhadap *return* saham untuk semua emiten dan tiap sektor emiten pada tanggal penyampaian laporan keuangan emiten 2004.

Dalam penelitian ini membahas laba operasional dan laba bersih, karena kedua informasi laba itu terdapat pada Laporan laba rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2004. Dimana Laporan laba rugi sendiri paling banyak menjadi perhatian bagi investor sebagai informasi untuk menilai suatu kinerja ataupun keberhasilan dari suatu badan usaha dalam periode waktu tertentu. Selain itu dalam Laporan laba rugi juga dapat memberikan suatu informasi mengenai prediksi jumlah, penetapan waktu dan ketidakpastian dari arus kas masa depan (Sulistiawan dan Feliana, 2001), sehingga investor dapat mengetahui *return* saham yang akan didapatnya. Namun laba operasional dan laba bersih dalam penelitian ini akan menggunakan dua satuan ukur yang berbeda, yaitu Rupiah dan persentase (laba operasional relatif dan laba bersih relatif). Dan untuk *return* saham yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan *capital gain (loss)*, sehingga *dividend yield* tidak diperhitungkan. Hal ini dikarenakan *cash dividend* merupakan suatu keputusan dari pihak manajemen perusahaan yang cenderung lebih memihak pada kepentingan perusahaan dibanding dengan kepentingan investor. Namun untuk *stock dividend* tidak diperhitungkan karena pengakuan dividen oleh emiten sesuai dengan pemegang saham yang melakukan pendaftaran sampai tanggal *cum date* dan mempunyai sejumlah saham yang telah disyaratkan suatu emiten. Sehingga akan mempunyai sejumlah saham yang belum tentu mendapatkan *stock dividend*.

Untuk mengetahui hasil dari tujuan penelitian diatas, maka data dan informasi yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan regresi linier

seederhana dan uji deskriptif. Regresi linier sederhana digunakan untuk melihat besarnya kontribusi dari masing-masing variabel independen terhadap *return* saham dan regresi linier sederhana ini hanya digunakan untuk sampel penelitian yang berjumlah  $\geq 30$ . Sedangkan untuk sampel penelitian yang jumlahnya kurang dari 30, akan menggunakan uji deskriptif (Sugiarto, Siagian, Sunaryanto dan Oetomo, 2001).

Dan berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan, didapatkan suatu kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari laba operasional dan laba bersih maupun laba operasional relatif dan laba bersih relatif untuk semua emiten ataupun tiap sektor emiten pada 31 Desember 2004 dan pada tanggal penyampaian laporan keuangan. Sehingga implikasi bagi investor adalah tidak hanya memperhatikan analisis fundamental, yaitu dari laporan keuangan saja. Namun juga harus memperhatikan analisis teknikal, yaitu seperti faktor yang meliputi keadaan perekonomian, politik, kebijakan pemerintah dan keamanan suatu negara.

